

ABSTRAK

Keynes dan Friedman menyatakan bahwa *money matters* atau uang tidak netral. Jumlah uang beredar mempengaruhi pendapatan nasional. Kerangka analisis permintaan agregat dan penawaran agregat menjelaskan terdapat hubungan kenaikan jumlah uang beredar dan kenaikan pendapatan nasional. Jumlah uang beredar meningkatkan permintaan agregat kemudian mengubah keseimbangan permintaan dan penawaran agregat. Pergeseran permintaan agregat meningkatkan harga dan pendapatan nasional. Penelitian ini menguji ketidaknetralan uang atau *money matters* di Indonesia periode 1990 hingga 2014. Metode penelitian menggunakan analisis time series *Error Correction Mechanism* atau ECM. Variabel penelitian menggunakan variabel uang riil M2, M1 dan uang kuasi untuk melihat eksistensi hubungan masing-masing jenis uang terhadap pendapatan nasional GDP riil. Hasil empiris menunjukkan terdapat cukup bukti uang M1 berdampak terhadap pendapatan nasional dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan uang kuasi dan uang M2 tidak menemukan adanya cukup bukti keduanya berkointegrasi dengan pendapatan nasional. Uang M1 cenderung tidak netral sedangkan uang kuasi dan uang M2 cenderung netral

JEL: C22, E51

Kata Kunci: Jumlah Uang Beredar Riil, Pendapatan Nasional Riil, Ketidaknetralan Uang, *Error Correction Mechanism*